

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia sekarang ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Seiring dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman yang pesat, organisasi dalam perusahaan juga ikut berkembang. Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang berguna untuk menunjang pengendalian biaya pada perusahaan. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan, maka akan semakin baik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.

Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen bertujuan untuk menilai tanggung jawab tiap unit kerja atas hasil pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan melalui pengendalian atas investasi, biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang dihasilkan pada tiap-tiap departemen atau divisi (Anwar, 2012). Perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban akan membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban, yang dimana tiap unit pertanggungjawaban hanya bertanggung jawab atas biaya-biaya yang terjadi tanpa menghubungkannya dengan pengeluaran yang dihasilkan.

Setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun berskala kecil pada umumnya berorientasi untuk mencapai laba. Keberhasilan perusahaan untuk pencapaian laba yang diinginkan dipengaruhi oleh pengendalian atas biaya yang dilakukan. Dalam pengendalian biaya melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat dijalankan dengan cara menyelenggarakan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan. Dari sistem pencatatan tersebut akan dihasilkan laporan-laporan biaya yang menunjukkan bagaimana manajer memenuhi tanggung jawabnya atas biaya-biaya yang terjadi dalam unit perusahaannya. Dalam pengelolaan perusahaan, anggaran merupakan bagian yang sangat penting sehingga dapat memberikan aspek motivasi bagi manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Anggaran sering dipakai untuk menilai kinerja dari pimpinan pusat pertanggungjawaban.

Setiap perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, maka suatu proses pengendalian harus melalui beberapa prosedur, seperti menetapkan standar (anggaran) yang dijadikan sebagai tolak ukur, mencatat hasil atas realisasi, serta melakukan perbandingan antara pelaksanaan hasil realisasi dengan standar-standar yang telah ditetapkan (Hafid, 2007). Pengendalian biaya yang memadai dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh semua perusahaan dan badan usaha lainnya, karena untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, dan untuk mengetahui unit-unit yang bertanggung jawab atas unit tersebut, serta menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien (Viyanti, 2010). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan menciptakan pengendalian dan pengukuran

kinerja manajer. Akuntansi pertanggungjawaban juga sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan manajer.

Anggaran dapat berfungsi dengan baik karena didukung oleh struktur organisasi perusahaan yang memadai. Setiap manajer dalam tiap unit departemen dalam melakukan penyusunan anggaran akan merencanakan biaya yang menjadi tanggung jawabnya dibawah koordinasi manajemen puncak (Sriwidodo, 2010). Anggaran sebagai salah satu alat yang digunakan dalam akuntansi pertanggungjawaban yang akan dibandingkan dengan laporan aktual manajemen pusat pertanggungjawaban didalam mengukur prestasi sehingga perbedaan jumlah biaya aktual dengan yang telah dianggarkan merupakan selisih yang akan mencerminkan prestasi manajer tersebut. Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi perusahaan.

Setiap perusahaan dalam melakukan proses pengendalian biaya, maka manajemen suatu organisasi harus melakukan perbandingan biaya yang secara terus-menerus antara perencanaan dan pelaksanaan yang terjadi. Dari hasil membandingkan antara program atau anggaran yang telah disusun, manajemen akan dapat melakukan penilaian atas suatu efisiensi usaha pada organisasi tersebut. Anggaran dapat memberikan aspek motivasi bagi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Anggaran sering dipakai untuk menilai kinerja dari pimpinan pusat pertanggungjawaban.

Dalam proses perencanaan atau anggaran biaya dan pelaksanaan atau realisasi biaya, pimpinan organisasi dapat menilai kinerja dari pimpinan suatu pusat pertanggungjawaban apakah mendapatkan penghargaan atau hukuman sesuai

dengan prestasi yang mereka lakukan. Pelaksanaan pengendalian yang terjadi pada perusahaan dilakukan melalui akuntansi pertanggungjawaban dengan cara mengelompokkan tanggung jawab dan menggariskan secara jelas hubungan satu bagian dengan bagian lainnya dalam perusahaan, disertai dengan pertanggungjawaban dari masing-masing tingkatan secara terinci (Trisnawati, 2006:1-2).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat menjadikannya sebagai rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana efektivitas pengendalian biaya terhadap anggaran yang dilaksanakan pada PT Putera Rackindo Sejahtera dapat meningkatkan laba perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka dapat dijadikan menjadi tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian biaya terhadap anggaran yang dilaksanakan pada PT Putera Rackindo Sejahtera dapat meningkatkan laba perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti yang ingin dicapai sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai informasi dan sarana perbaikan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan serta mengetahui sampai sejauh mana akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan untuk pengendalian biaya dan mengukur prestasi kerja manajer pusat pertanggungjawaban.

c. Bagi Dunia Akademis

Dapat memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama didalam bidang akuntansi pertanggungjawaban dengan mengeliminasi keterbatasan-keterbatasan yang ada.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Anggun Putri Anik (2013) dengan judul Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada CV Anugerah Genteng Manado. Dalam penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah menganalisis dan mengukur sejauh mana kinerja manajer terhadap pengendalian biaya yang terdapat pada CV Anugerah Genteng

Manado. Sedangkan pada penelitian ini adalah peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh efektivitas pengendalian biaya terhadap anggaran yang terjadi pada PT Putera Rackindo Sejahtera dan apakah efektivitas pengendalian biaya yang terjadi pada PT Putera Rackindo Sejahtera tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan.